

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan secara garis besar, bahwa tidak semua lahan di wilayah studi sesuai untuk permukiman. Bahkan banyak kawasan yang peruntukkannya tidak sesuai untuk permukiman. Kesesuaian Pengembangan lahan permukiman di Kecamatan IV Jurai ditentukan berdasarkan analisis yaitu kesesuaian Pengembangan Lahan berdasarkan Kelereng Morfologi, bencana alam, serta dengan mempertimbangkan kawasan lindung, hasilnya ialah lahan yang sesuai untuk pengembangan kawasan permukiman. Hasil analisis pengembangan kawasan permukiman di Kecamatan IV Jurai dengan tingkat sesuai seluas 28,49 Ha atau 2,03% dari luas kecamatan. Lahan permukiman tersebut Sesuai untuk permukiman dikarenakan didukung oleh faktor Kelereng 0 – 15 %, Morfologi datar sampai bergelombang, tingkat bencana alam sangat aman, dan serta mempertimbangkan dengan kawasan lindung.

Sedangkan untuk kategori Kawasan Terkendala ialah seluas 272,95 Ha atau 46,65 % dari luas kecamatan. Banyaknya lahan yang tidak sesuai untuk permukiman dikarenakan berada pada kawasan tidak aman bencana, Kelereng diatas 15%. Namun dari kawasan tidak sesuai ini masih bisa dikembangkan namun terdapat beberapa faktor penghambat untuk dijadikan pengembangan lahan permukiman atau disebut juga dengan kawasan terkendala, beberapa faktor yang menghambat berada di zona rendah banjir maupun longsor atau penggunaan lahan perkebunan. Dan Kategori Kawasan Limitasi memiliki Luas 334,73 Ha dimana kawasan yang mutlak tidak layak dijadikan kawasan permukiman

5.2. Saran

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian yang telah dilakukan, rekomendasi yang dapat diberikan pada pengembangan lahan kawasan permukiman di Kecamatan IV Jurai ini ialah pengembangan kawasan permukiman dilakukan berdasarkan kriteria yang ada, supaya didapat lahan yang cocok untuk dijadikan sebagai permukiman dilihat dari segi fisik, bencana alam serta memperhatikan kawasan lindung agar tidak terbentur dengan kebijakan yang sudah ada sehingga dapat direkomendasikan menjadi strategi untuk pemerintah dalam menentukan lahan untuk pengembangan kawasan permukiman.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristin, Nevy Farista. 2015. "Analisis Fungsi Kawasan Budidaya di Kabupaten Bondowoso." Universitas Lambung Mangkurat. Banjarmasin.
- Badan Geologi. 2017. Peta Geologi Yang Telah Disederhanakan. Kab Pesisir Selatan
- Badan Informasi Geospasial. 2017. Peta RBI Skala 1 : 50.000. Kab Pesisir Selatan
- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. 2017. Data Curah Hujan Kabupaten Pesisir Selatan.
- Sumatra Barat
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan. 2022. "Kecamatan IV Jurai Dalam Angka Tahun 2022".
- Budiharjo, Eko. 1992. Sejumlah Masalah Permukiman Kota. Bandung. Gistut. 1994. Sistem Informasi Geografis. Gramedia Pustaka Utama.
- Hakim, Ihsan Rizaldi. 2018. "Studi Pelayanan Fasilitas Sosial Guna Menunjang Fungsi Pusat Pelayanan Kabupaten Bandung Barat". Universitas Pasundan. Bandung
- Haryani. 2018. "Perencanaan Tapak Perumahan". Bung Hatta Unversity Press. Padang
- Inarisk BNPB. 2022. Peta Bencana Banjir Kecamatan IV Jurai
- Inarisk BNPB. 2022. Peta Bencana Longsor Kecamatan IV Jurai
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 41 Tahun 2007 Pedoman Kriteria Teknis Kawasan Budidaya
- Prahasta, Eddy. 2009. Sistem Informasi Geografis Konsep Konsep Dasar. Bandung
- Ritung, S. Wahyunto. Agus, F. Hidayat, H. 2007. "Evaluasi Kesesuaian Lahan dengan Contoh Peta Arah Penggunaan Lahan Kabupaten Aceh Barat". Balai Penelitian Tanah. Bogor.
- RTRW Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2010 - 2030
- Saputra, Agung. 2020. "Evaluasi Kesesuaian Lahan Permukiman di Kecamatan Pariaman Selatan". Universitas Bung Hatta. Padang
- Siagian, Togi Pardo. 2015. "Evaluasi Kriteria Kesesuaian Lahan Permukiman Dengan Analytical Hierarchy Process". Universitas Diponegoro. Semarang
- SNI 03-1733-2004 Tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan
- Sumaatmadja, Nursid. 1988. Studi Geografi : "Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan". Bandung

Sutikno. 1982. Peranan Geomorfologi dalam Aspek-Aspek Keteknikan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta

Taufiqurrahman. 2015. Evaluasi Kesesuaian Lahan Permukiman di Pesisir Kota Pekalongan. Universitas Diponegoro. Semarang

Undang – Undang No. 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman